

ABSTRACT

Bate Soro, Y. F. S. P. (2026). *Exploring the Role of Play Performance in Enhancing EFL Indonesian Students' Self-Efficacy in Speaking English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Self-efficacy is an important aspect in learning English because it influences students' confidence, motivation, and speaking performance. However, many Indonesian EFL students still feel nervous, afraid of making mistakes, and lack confidence when speaking English in front of others. These challenges can affect students' speaking skills and reduce their willingness to communicate in English. Therefore, the compulsory three-credit Play Performance course offered in the English Language Education Study Program was used as a learning activity to help students improve their self-efficacy in speaking English through rehearsals, teamwork, character exploration, and direct speaking practice.

This study aimed to explore the role of Play Performance in enhancing Indonesian EFL undergraduate students' self-efficacy in speaking English at Sanata Dharma University. This study focused on two research questions: (1) What is the students' perceived self-efficacy gained from Play Performance?; and (2) How do Indonesian EFL undergraduate students perceive the impact of Play Performance on their self-efficacy in speaking English?

This study involved 25 students from the English Language Education Study Program at Sanata Dharma University, Yogyakarta. The research used a mixed-methods approach with an explanatory sequential design. Data were collected in two stages: quantitative and qualitative. In the quantitative stage, the researcher distributed a questionnaire consisting of 18 closed-ended questions using a Likert scale ranging from 1 to 5 and several open-ended questions. The quantitative data were analyzed using descriptive statistics. Furthermore, the qualitative stage was conducted through semi-structured interviews with four participants selected using a purposive sampling technique. The interview data were analyzed descriptively through theme grouping.

The findings showed that Play Performance positively influenced students' self-efficacy in speaking English, with an overall average score of 4.29, which was categorized as high. The findings also revealed that mastery experience, vicarious experience, verbal persuasion, and physiological and emotional states helped students become more confident in speaking English. In addition, rehearsals, peer feedback, emotional control, and character engagement helped students reduce speaking anxiety, improve speaking confidence, and develop better speaking skills in English.

Keywords: Self-Efficacy, Play Performance, English Language Skills, Speaking Skills.

ABSTRAK

Bate Soro, Y. F. S. P. (2026). *Menelusuri Peran Pertunjukan Drama dalam Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa Indonesia dalam Berbahasa Inggris sebagai Bahasa Asing*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Efikasi diri merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memengaruhi kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan berbicara siswa. Namun, banyak siswa EFL Indonesia yang masih merasa gugup, takut melakukan kesalahan, dan kurang percaya diri saat berbicara bahasa Inggris di depan orang lain. Tantangan-tantangan ini dapat memengaruhi keterampilan berbicara siswa dan mengurangi kemauan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, mata kuliah wajib tiga kredit Pertunjukan Drama yang ditawarkan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris digunakan sebagai kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan efikasi diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris melalui latihan, kerja tim, eksplorasi karakter, dan praktik berbicara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pertunjukan Drama dalam meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa program sarjana Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) di Universitas Sanata Dharma dalam berbicara bahasa Inggris. Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai rasa percaya diri yang diperoleh dari Pertunjukan Drama? dan (2) Bagaimana mahasiswa program sarjana EFL Indonesia memandang dampak Pertunjukan Drama terhadap rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris?

Penelitian ini melibatkan 25 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan desain sekuensial eksplanatori. Data dikumpulkan dalam dua tahap: kuantitatif dan kualitatif. Pada tahap kuantitatif, peneliti membagikan kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert berkisar antara 1 hingga 5 dan beberapa pertanyaan terbuka. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya, tahap kualitatif dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan empat peserta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data wawancara dianalisis secara deskriptif melalui pengelompokan tema.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertunjukan Drama memberikan pengaruh positif terhadap rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,29 yang dikategorikan sebagai tinggi. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pengalaman penguasaan, pengalaman vicarious, persuasi verbal, serta kondisi fisiologis dan emosional membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Selain itu, latihan, umpan balik dari teman sebaya, pengendalian emosi, dan keterlibatan karakter membantu siswa mengurangi kecemasan saat berbicara,

meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara, serta mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik.

Kata kunci: Efikasi Diri, Pertunjukan Drama, Keterampilan Bahasa Inggris, Keterampilan Berbicara.

